

ABSTRAK

Polis merupakan bukti tertulis untuk perjanjian asuransi, dengan ketentuan dibuat dengan iktikad baik dari kedua belah pihak yang mengadakan perjanjian. Selain itu, polis juga merupakan bukti jaminan dari Penanggung kepada Tertanggung untuk mengganti kerugian yang mungkin akan dialami oleh Tertanggung akibat peristiwa yang tidak diduga sebelumnya, serta sebagai bukti pembayaran premi asuransi oleh Tertanggung kepada Penanggung sebagai balas jasa atas jaminan Penanggung. Fakta membuktikan banyak kasus dimana pihak Penanggung membatalkan polis secara sepihak sebagai bentuk penolakan pembayaran klaim dan tidak mau memberikan uang pertanggungan kepada Ahli Waris. Tujuan dari penulisan tesis ini adalah untuk mengetahui mengetahui mengenai dasar penanggung melakukan pembatan sepihak polis asuransi jiwa tertanggung, prosedur pelaksanaan pengajuan klaim asuransi jiwa dan untuk mengetahui kedudukan polis sebagai perjanjian antara tertanggung dan penanggung dalam putusan Mahkamah Agung. Metode yang digunakan adalah penelitian secara normatif, penelitian ini ditujukan pada peraturan perundang-undangan, baik secara umum maupun khusus. Sehingga didapatkan kesimpulan bahwa pemegang polis yang melakukan misrepresentation, dimana adanya keterangan yang ditutup-tutupi tentang kondisi kesehatan pada saat pengisian formulir permohonan asuransi dalam perjanjian asuransi jiwa dapat mengakibatkan berakhirnya perjanjian tersebut.

Kata Kunci : Pembatalan polis, Perusahaan Asuransi, Penolakan Pembayaran Klaim

ABSTRACT

The policy is written evidence for an insurance agreement, provided that it is made in the good faith of the two parties who entered into the agreement. In addition, the policy is also proof of guarantee from the Insurer to the Insured to compensate for losses that the Insured may experience due to unexpected events, as well as proof of payment of insurance premiums by the Insured to the Insurer as remuneration for the Insured's guarantee. The facts prove that there are many cases where the Insurer unilaterally canceled the policy as a form of refusal to pay claims and did not want to give the sum insured to the beneficiary. The purpose of writing this thesis is to find out about the basis for the insurer to unilaterally cancel the insured's life insurance policy, the procedure for submitting life insurance claims and to find out the position of the policy as an agreement between the insured and the insurer in the Supreme Court decision. The method used is normative research, this research is aimed at statutory regulations, both in general and specifically. So it can be concluded that the policyholder who made a misrepresentation, where there was a hidden information about the health condition when filling out the insurance application form in the life insurance agreement could result in the termination of the agreement.

Keywords : Policy cancellation, Insurance company, Denial of claim payment